

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek

Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi negeri yang berada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Berdiri sejak tahun 2000 melalui Yayasan Gema Bahari dengan nama awal “Politeknik Pelayaran Bengkalis”, kampus ini kemudian berkembang menjadi Politeknik Bengkalis, dan akhirnya diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada 29 Juli 2011 melalui Permendiknas No. 28 Tahun 2011. Status tersebut diperkuat kembali oleh pengesahan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia pada 26 Desember 2011. Sebagai perguruan tinggi vokasi pertama di Provinsi Riau, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki komitmen kuat dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, sejalan dengan motto institusi yaitu "*Competence for Competition*."

Hingga saat ini, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki delapan jurusan dan dua puluh satu program studi yang terdiri dari jenjang Diploma II (*Fast Track*), Diploma III, dan Diploma IV (Sarjana Terapan). Salah satu program studi yang ada di bawah naungan Jurusan Administrasi Bisnis adalah Program Studi Akuntansi Keuangan Publik (AKP), yang memiliki fokus utama dalam mencetak tenaga akuntansi profesional di sektor pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan publik yang transparan, akuntabel, dan efisien.

Sebagai bentuk nyata dari pendekatan pendidikan berbasis praktek, setiap mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis diwajibkan untuk mengikuti Kerja Praktek (KP) atau pemagangan di instansi atau perusahaan sesuai dengan bidang keahliannya. Program KP ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan praktek nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan

administratif, teknis, dan sosial di lapangan. KP juga menjadi sarana pengembangan *hard skill* dan *soft skill*, serta menjadi bagian dari strategi kampus dalam membekali mahasiswa agar memiliki daya saing tinggi ketika memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dunia Industri atau Dunia Kerja tentunya saat ini membutuhkan calon pekerja yang memiliki pengetahuan, kompetensi, kreativitas, dan pengalaman serta kemampuan *Hard Skill* dan *Soft Skill* yang baik. Selain hal tersebut, perusahaan maupun instansi pemerintah juga memerlukan calon pekerja yang dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal, hal tersebut sangat dibutuhkan dan menjadi tolak ukur bagi perusahaan atau instansi baik pemerintahan untuk memilih calon pekerja. Dalam perkembangannya perusahaan maupun instansi pemerintah semakin menginginkan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Bagi perusahaan maupun instansi pemerintah sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas merupakan salah satu faktor untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hal itu, maka setiap orang dituntut untuk meningkatkan kualitas diri untuk dapat bersaing dan mengembangkan diri untuk terus bertahan dengan segala upaya dan usaha yang harus ditempuh. Bagi perusahaan maupun instansi pemerintah memiliki sumber daya yang terampil dan berkualitas merupakan suatu aset yang paling penting dalam proses menjalankan usahanya dan kinerjanya. Semakin banyak sumber daya berkualitas yang dimiliki perusahaan maka semakin baik kinerja yang akan dihasilkan. sehingga tujuan awal yang sudah ditargetkan dapat dengan mudah tercapai.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan calon sumber daya manusia yang baik untuk memenuhi standar dunia kerja di Indonesia, maka Politeknik Negeri Bengkalis di tuntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan hal itu, maka ini lah hal yang melatar belakangi Politeknik Negeri Bengkalis Kerja Praktek (KP) sebagai kegiatan yang wajib untuk dituntaskan oleh mahasiswa maupun mahasiswi yang duduk dibangku perguruan tingginya. Dengan mengikuti Kerja Praktek Mahasiswa akan

mendapatkan pengalaman tugas langsung ke dalam dunia pekerjaan yang nyata dengan mempraktekkan teori-teori yang sudah dipelajari.

Program Studi Akuntansi Keuangan Publik merupakan salah satu program studi yang ada di Politeknik Negeri Bengkalis, program studi ini mewajibkan bagi setiap mahasiswanya yang duduk di semester akhir untuk melaksanakan kerja praktek. Hal ini agar mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana realita yang ada dan terjadi di dunia kerja. Kerja praktek juga menjadi salah satu alternatif untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi setiap mahasiswa agar lebih terampil, tanggap, dan mampu bersaing dan menjadi calon tenaga kerja yang memiliki kualitas yang kompetensi baik di masa depan. Sebagai *output* atau hasil akhir bagi mahasiswa setelah menyelesaikan kerja praktek adalah setiap mahasiswa diharuskan membuat laporan terkait pekerjaan yang dilakukan saat melaksanakan kerja praktek sehingga mahasiswa dapat mempertanggungjawabkan hasil yang diperoleh dari kerja praktek yang dilaksanakan.

Berdasarkan hal diatas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik yang telah diwajibkan untuk melaksanakan kerja praktek maksimal enam bulan dan minimal selama empat bulan. Penulis telah memilih DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek selama lebih kurang enam bulan. Pemilihan instansi ini bukan tanpa alasan. Dinas Kesehatan memiliki peran vital dalam pengelolaan dana kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penyelenggaraan layanan kesehatan daerah tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan dan pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, dan akuntabel. Sejak diluncurkannya skema Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), pemerintah menempatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama terutama Puskesmas sebagai garda terdepan dalam pencapaian indikator kesehatan nasional. Keberhasilan skema tersebut, bagaimanapun, sangat

dipengaruhi oleh sejauh mana dokumen keuangan-nya dikelola secara tepat waktu, lengkap, dan konsisten dengan regulasi, seperti Permenkes No. 43/2016 tentang Standar Pelayanan Kesehatan Primer serta Permendagri No. 79/2018 tentang BLUD. Dengan kata lain, mutu pelayanan kesehatan masyarakat kini bukan hanya persoalan medis, tetapi juga bergantung pada kepatuhan administratif yang kuat.

Di Kabupaten Bengkalis, dana BOK dan BLUD dialirkan kepada 19 Puskesmas yang tersebar di wilayah daratan dan kepulauan. Setiap bulan, Puskesmas wajib menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Surat Permintaan Pengesahan Belanja (SP2B), Buku Kas Umum (BKU), berkas B-18, serta rekening koran kepada Bagian Keuangan Dinas Kesehatan untuk diverifikasi sebelum diunggah ke aplikasi SIPD-RI dan dilaporkan ke BPKAD. Faktanya, proses ini masih menghadapi serangkaian masalah: dokumen kerap dikirim tidak lengkap, salah format, atau terlambat. Disparitas geografis antarpulau, keterbatasan jaringan internet, dan minimnya kompetensi keuangan di Puskesmas menambah kompleksitas penyusunan laporan. Apabila ketidakpatuhan ini dibiarkan, konsekuensinya bukan hanya tertundanya pencairan dana berikutnya, tetapi juga meningkatnya risiko temuan audit serta turunnya kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana kesehatan.

Urgensi topik “Prosedur Pengelolaan Dokumen BOK dan BLUD pada Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis” menjadi semakin tinggi ketika menilik tren nasional yang menekankan *value for money* dalam belanja kesehatan. Pemerintah pusat mendorong daerah mengadopsi praktek *good governance* melalui digitalisasi laporan, penyederhanaan alur verifikasi, dan integrasi data antarsistem. Di sisi lain, riset-riset terbaru menyoroti bahwa lemahnya *internal control* dan keterbatasan SDM akuntansi di fasilitas kesehatan adalah akar penyebab inefisiensi anggaran. Dengan demikian, menelaah prosedur pengelolaan dokumen di Dinas Kesehatan Bengkalis tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga berkontribusi pada diskursus nasional mengenai peningkatan tata kelola dana kesehatan daerah.

Keunikan studi ini terletak pada kombinasi tantangan administratif dan geografis. Bengkalis memiliki karakteristik kepulauan yang menyebabkan variasi besar dalam akses logistik dokumen fisik maupun digital. Selain itu, sebagian besar bendahara Puskesmas berlatar belakang kesehatan, bukan akuntansi, sehingga keterampilan pencatatan transaksi, penyusunan laporan ke sistem, dan rekonsiliasi dengan rekening koran bank masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut memunculkan risiko selisih angka antara laporan manual dan digital yang dapat berdampak pada kesalahan pengambilan kebijakan. Oleh karena itu, telaah mendalam terkait prosedur pengelolaan dokumen BOK dan BLUD menjadi krusial sebagai upaya memetakan celah (gap) serta merumuskan perbaikan.

Dari sisi kebutuhan instansi, Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Bengkalis menanggung beban verifikasi ratusan dokumen setiap bulannya. Keterlambatan satu Puskesmas saja dapat mengganggu jadwal konsolidasi laporan keuangan kabupaten. Selain itu, proses pengarsipan manual menimbulkan duplikasi kerja: dokumen fisik harus dipindai satu-per-satu, diberi barcode, lalu diunggah ke aplikasi. Prosedur yang berlapis ini membuka peluang terjadinya *human error*. Adanya studi terstruktur yang mendokumentasikan secara detail alur kerja, kendala, dan solusi akan mempermudah dinas merancang *standard operating procedure* (SOP) baru, memprioritaskan pelatihan SDM, serta menyesuaikan *timeline* pelaporan agar lebih realistis.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

Secara umum, tujuan kerja praktek merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan studinya. Adapun tujuan dan manfaat diadakannya kerja praktek tersebut untuk mencapai hasil yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori/konsep ilmu pengetahuan di Program Studi Akuntansi Keuangan

Publik pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

2. Untuk memperoleh pengalaman praktis sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Program Studi Akuntansi Keuangan Publik pada Bidang Keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.
3. Untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis, mengkaji teori/konsep dengan kenyataan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang terdapat di suatu organisasi/perusahaan.
4. Untuk menguji kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam penerapan pengetahuan dan *attitude*/perilaku mahasiswa dalam bekerja.
5. Untuk mendapat umpan balik dari dunia usaha guna pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran bagi Politeknik Negeri Bengkalis.

1.2.2. Manfaat Kerja Praktek

1. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep dalam dunia pekerjaan secara nyata.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep sesuai dengan program studinya.
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk dapat menganalisis masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan sesuai dengan program studinya.
4. Politeknik Negeri Bengkalis memperoleh umpan balik dari organisasi/perusahaan terhadap kemampuan mahasiswa yang mengikuti KP di dunia pekerjaannya.
5. Politeknik Negeri Bengkalis memperoleh umpan balik dari dunia pekerjaan guna pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran

1.3. Waktu dan Lama Kerja Praktek

Di dalam kurikulum Program Akuntansi Keuangan Publik dicantumkan bahwa mata kuliah kerja praktek (*apprenticeship*) memiliki bobot SKS sebesar 4 SKS. Pelaksanaannya akan dilaksanakan selama lebih kurang enam bulan yang dijadwalkan mulai tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 27 Juni 2025. Adapun *time schedule* pelaksanaan kegiatan kerja praktek dan jadwal kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Time Schedule Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek

No.	Keterangan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat KP								
2	Sosialisasi dan Pembekalan KP								
3	Persiapan Keberangkatan								
4	Pelaksanaan KP								
5	Pembuatan Laporan KP								
6	Seminar KP								

Sumber: Data Olahan 2025

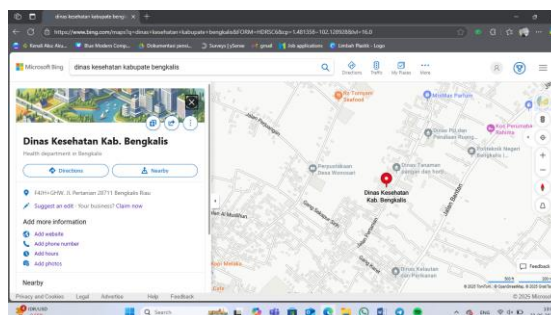
Tabel 1.2 Jadwal Jam Kerja Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin s/d Rabu	08.00 s/d 16.00 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB
2	Kamis dan Jum'at	08.00 s/d 16.30 WIB	12.00 s/d 13.00 WIB
3	Sabtu dan Minggu	Day off	Day off

Sumber: Data Olahan 2025

1.4. Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Tempat pelaksanaan Kerja Praktek di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis yang beralamat di Jalan Pertanian No. 6 Bengkalis Kode Pos 28711.



Gambar 1.1 Lokasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Sumber: Google Maps, 2025